

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, penelitian untuk menemukan gaya komunikasi pasangan Anies-Imin dalam debat pilpres ketiga dan keempat menggunakan konsep gaya komunikasi yang dikembangkan oleh Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anies Baswedan selaku calon presiden nomor urut 1, dalam debat ketiga menggunakan gaya komunikasi *the structuring style*. Gaya komunikasi *the structuring style* Anies Baswedan ditandai pada aspek verbal, dimana Anies Baswedan sebagai komunikator kerap menggunakan numeration atau poin-poin dalam menyampaikan gagasannya, sehingga membuat pesan-pesannya tersusun secara sistematis dan terstruktur. Secara nonverbal, Anies kerap menggunakan gestur tangannya untuk menekankan setiap poin-poin penting pada gagasannya, serta bahasa yang berkarakter akademis dan penampilannya yang formal turut menandai gaya komunikasi *the structuring style* pada Anies Baswedan. Anies menggunakan tipe dasar gaya komunikasi tegas dalam debat, yang ditandai dengan kepercayaan dirinya dengan gagasannya dan sikap terbuka kepada lawan debatannya. Selain itu, terlihat pada beberapa momen Anies Baswedan menunjukkan komunikasi agresif dengan melakukan kritik secara verbal kepada Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan. Anies Baswedan juga menggunakan *low context communication* dalam debat pilpres 2024, yang ditandai dengan disampaikannya pesan-pesan secara terbuka dan terang-terangan.
2. Muhaimin Iskandar selaku calon wakil presiden nomor urut 1, dalam debat keempat pilpres, cak Imin menerapkan kombinasi gaya komunikasi *the equalitarian style*. Gaya komunikasi *the equalitarian style* tampak melalui sikap keterbukaan, penggunaan bahasa yang menekankan keadilan dan

keseimbangan dalam pembangunan, serta respon positif terhadap interaksi dengan lawan debat, seperti terlihat dari sikap santai dan senyuman saat menanggapi candaan. Lalu penampilannya yang sederhana dengan mengenakan kemaja hitam dan celana putih yang menunjukkan kesederhanaan dan keterbukaan turut memperlihatkan bahwa cak Imin menggunakan gaya komunikasi *the equalitarian style* dalam debat pilpres 2024. Cak Imin turut menggunakan tipe dasar komunikasi tegas dalam debat, yang ditandai dengan argumennya yang tegas pada kebijakan yang harus dilakukan untuk kepentingan semua orang, kepercayaan diri dan ketenangannya saat ada upaya provokasi dari lawan debatnya turut menandai bahwa cak Imin bertipe komunikasi tegas. Cak Imin juga menggunakan *low context communication*, dimana cak Imin terbuka dengan pesan-pesan yang disampaikan.

5.2 Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan paparan penelitian diatas, terdapat saran dari penulis kepada penelitian selanjutnya, yakni:

1. Kepada pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, diharapkan untuk memperluas konsep atau teori, seperti konsep gaya komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Caron B. Goode. Dan menggunakan metode penelitian lain, seperti metode analisis wacana.
2. Kepada penelitian selanjutnya dengan topik serupa, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan penelitian. Serta penulis juga membutuhkan saran dan kritik agar dapat menjadi lebih baik dalam menulis, karena penulis sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.